

PENGARUH GRI STANDARD DALAM MEMBANGUN CITRA PERUSAHAAN

Desy Ismah Anggraini¹, Pramandiyah Fitah Kusuma²

^{1,2}Universitas Wijaya Putra

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Putra

e-mail: ¹desyismahanggraini@uwp.ac.id, ²pramandiyahfitah@uwp.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan lingkungan saat ini mendapat perhatian serius dan isu yang berhubungan dengan lingkungan menjadi lebih sensitif. Hal ini disebabkan banyaknya kasus kerusakan lingkungan yang dikaitkan dengan dampak operasi perusahaan sehingga setiap stakeholder atau pemangku kepentingan memiliki kekuatan dan tujuan yang berbeda-beda sehingga menuntut perusahaan harus menyediakan baik laporan terutama informasi terkait profitabilitas perusahaan maupun informasi yang dibutuhkan oleh stakeholder. Dari sudut pandang investor, komposisi kepemilikan asing dan komposisi kepemilikan institusional merupakan kepemilikan yang sangat penting untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan GRI Standart 2016 untuk menentukan perusahaan yang sudah menerapkan sustainability report dan menggunakan KAP Big4 dan Non Big4 untuk menguji perbedaan. Hasil menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diproksikan ROA dan ROE tidak memiliki perbedaan baik diaudit oleh Big4 ataupun Non Big4, sedangkan kepemilikan Asing dan Kepemilikan Institusional memiliki perbedaan jika diaudit oleh Big4 dan Non Big4.

Kata Kunci: Sustainability Report, Kepemilikan asing

1. PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan saat ini mendapat perhatian serius dan isu yang berhubungan dengan lingkungan menjadi lebih sensitif, hal ini disebabkan banyaknya kasus kerusakan lingkungan yang dikaitkan dengan dampak operasi perusahaan sehingga pemerintah melalui Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengatur tentang pengungkapan tanggung jawab sosial. Halongon (2016) mengungkapkan bahwa eksistensi perusahaan memiliki dua dampak, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak Positif yang diungkapkan Halongon (2016) adalah menciptakan lapangan pekerjaan, menyediakan barang atau kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat khususnya pangsa konsumen, meningkatkan pendapatan, menyumbang pendapatan daerah dan negara, dan mendukung peningkatan ekonomi. Sementara itu, dampak negatif yang disampaikan Halongon (2016) diantaranya adalah pencemaran yang terjadi di udara, air, dan tanah yang mengakibatkan polusi udara, air tercemar, kebisingan suara, kemacetan lalu lintas, limbah dari bahan kimia yang digunakan, hujan asam, radiasi, sampah nuklir, dan lain sebagainya. Anggraeni, D. Y. (2015) mengungkapkan bahwa kerusakan lingkungan yang terjadi menyebabkan salah satunya adalah pemanasan global (global warming) yang mendasari perubahan temperatur, cuaca yang tidak menentu dan sulit diprediksi, banjir dan longsor.

Wicaksono et al., 2021 mengungkapkan bahwa setiap stakeholder atau pemangku kepentingan memiliki kekuatan dan tujuan yang berbeda-beda sehingga menuntut perusahaan harus menyediakan baik laporan maupun informasi yang dibutuhkan oleh stakeholder. Dari sudut pandang investor, komposisi kepemilikan asing dan komposisi kepemilikan pemerintah merupakan kepemilikan yang sangat penting untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan hal ini disebabkan karena dengan adanya tekanan dari pihak pemerintah dan asing perusahaan lebih concern dalam mengungkapkan 3 aktivitas sosial yang membuat legitimasi positif dan efek yang didapat adalah kelangsungan hidup perusahaan dan dukungan yang didapatkan perusahaan dari masyarakat sekitar untuk melakukan aktivitas operasionalnya (Kusumawati; 2018). Sejak tahun 2016 kepemilikan asing di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat yang akibatnya perekonomian di Indonesia juga mengalami pertumbuhan. kepemilikan asing yang semakin banyak dan jika perusahaan dimiliki oleh pihak asing, maka tuntutan perusahaan kepada masyarakat juga akan semakin bertambah terutama jika perusahaan bergerak dibidang industri yang berhubungan dengan sumber daya alam (Kusumawati; 2018). Jika perusahaan yang kepemilikan asing ini tidak melakukan tanggungjawab sosial pada masyarakat dan lingkungan sekitar, apalagi sampai merusak lingkungan dan pencemaran lingkungan, maka masyarakat akan memberikan citra negatif terhadap perusahaan (Fauzi:2008). Perusahaan dengan kepemilikan asing lebih banyak mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan sosial dan lingkungan untuk membantu dalam pengambilan keputusan karena perusahaan yang mengungkapkan CSR memiliki nilai yang lebih dan pengetahuan dalam kegiatan operasinya sehingga kepemilikan asing memiliki hubungan positif terhadap luas pengungkapan CSR di Bangladesh (Khan et al, 2013)

Februari 2019, Global Sustainability Standards Board (GSSB) menyetujui dibentuknya Sektor GRI Program yang bertujuan untuk meningkatkan kejelasan dan konsistensi dalam Pelaporan Keberlanjutan (sustainability reporting). Sektor GRI Program memiliki tiga standar sektor prioritas yang nantinya akan menjadi contoh 4 yaitu perusahaan yang bergerak pada industri agriculture, fishing, oil and gas, and coal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran sustainability report berdasarkan GRI Standar dalam mengungkapkan kinerja keuangan perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA (BILA DIPERLUKAN)

2.1. Stakeholder theory

Stakeholder theory mengungkapkan bahwa kepemilikan asing yang tinggi dalam sebuah perusahaan membuat manajer berusaha untuk melakukan pengungkapan CSR yang tinggi pula karena kepemilikan asing dalam perusahaan merupakan pihak 6 yang dianggap concern terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan. Berdasarkan asumsi bahwa negara-negara asing cenderung lebih perhatian terhadap aktivitas serta pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) (Yani & Suputra; 2020). Kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan stakeholder dan dukungan tersebut harus dicari sehingga aktivitas perusahaan adalah untuk mencari dukungan tersebut. Makin powerful stakeholder, makin besar usaha perusahaan untuk beradaptasi. Pengungkapan sosial dianggap sebagai bagian dari dialog antara perusahaan dengan stakeholder-nya Kusumawati, R. R. (2018).

2.2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut Fahmi (2012:2) merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan sudah menerapkan, melaksanakan dan menggunakan aturan-aturan yang sesuai dengan ketentuan dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang keadaan atau kondisi keuangan yang ada di dalam suatu perusahaan yang selanjutnya dianalisis dengan rasio keuangan, sehingga hasil analisis tersebut dapat mendeteksi baik atau buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan, biasanya kondisi ini dapat tercermin dari prestasi kinerja dalam periode tertentu (Faisal, et al (2018), Gunawan (2019)). Faisal, et al (2018) dan Gunawan (2019) mengemukakan bahwa kinerja keuangan dapat diukur dengan beberapa rasio, diantaranya adalah Rasio Likuiditas, Rasio Leverage/ solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas/Rentabilitas dan Rasio Penilaian. Gunawan (2019) mengungkapkan bahwa untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang sehat maka yang dapat menjadi tolak ukur penilaian yang paling efektif adalah penjualan, persediaan, aset, hutang, dan modal yang dimiliki perusahaan. Pada dasarnya kinerja keuangan adalah cerminan kinerja manajemen perusahaan, manajemen dapat melihat prestasi kerja sehingga dapat memperbaiki kelemahan atau meningkatkan produktivitasnya.

2.3. Pengembangan Hipotesis

- H1 : Adanya perbedaan ROA antara perusahaan yang diaudit oleh BIG4 dengan Non Big4
- H2 : Adanya perbedaan ROE antara perusahaan yang diaudit oleh BIG4 dengan Non Big4
- H3 : Adanya perbedaan Kepemilikan Institusional antara perusahaan yang diaudit oleh BIG4 dengan Non Big4
- H4 : Adanya perbedaan Kepemilikan Asing antara perusahaan yang diaudit oleh BIG4 dengan Non Big4

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan membaca secara cermat isi sustainability report dan annual report yang diungkapkan oleh perusahaan yang bergerak pada industri agriculture, mining, and basic industry. Sustainability report yang digunakan adalah tahun 2021 yang diperoleh pada masing-masing website perusahaan. Pengukuran sustainability report disesuaikan dengan Global Reporting Initiatives Standard 2016 (GRI Standar).

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bergerak pada industri agriculture, mining, and basic industry. Sampel dipilih dengan menggunakan purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang melaporkan sustainability report yang berdasarkan GRI Standar
- b. Perusahaan yang melaporkan Laporan Keuangan tahun 2021

Pengujian dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 25. Berikut langkah-langkah pengujian:

1. Uji Deskriptif untuk mendeskripsikan sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi.
2. Uji Normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal.

3. Uji Beda dengan Independent t test

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Deskriptif

Tabel 1 Uji Deskriptif
Descriptive Statistics

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean		Std. Deviation Statistic
				Statistic	Std. Error	
ROA	41	-21.00	47.13	6.9290	1.94000	12.42204
ROE	41	-79.80	137.42	16.2027	4.96076	31.76439
Kep_Asing	41	.00	85.00	24.4825	4.26686	27.32126
Kep_Institusional	41	.00	97.45	38.6078	4.62137	29.59118
Valid N (listwise)	41					

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah 41 perusahaan. Variabel ROA minimum sebesar -21% oleh perusahaan ARTI dan maksimal 47,13% pada perusahaan BSSR, sehingga rata-rata sebesar 6,9290 dan standar deviasi sebesar 12,42204. Variabel ROE minimum sebesar -79,80% oleh perusahaan JAWA dan maksimal sebesar 137,42% oleh perusahaan ARTI. Variabel Kepemilikan Asing minimum sebesar 0% dan maksimal sebesar 85% oleh perusahaan BYAN. Variabel Kepemilikan Institusional minimum sebesar 0% dan maksimal sebesar 137,42% oleh perusahaan HRUM.

2. Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		sqrtROA	sqrtROE	sqrtAsing	sqrtINS	
N		38	38	41	41	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	21.4669	34.1792	41.6164	53.5100	
	Std. Deviation	19.10823	28.52103	30.24234	29.32359	
Most Extreme Differences	Absolute	.134	.115	.122	.082	
	Positive	.134	.114	.122	.082	
	Negative	-.131	-.115	-.100	-.080	
Test Statistic		.134	.115	.122	.082	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 ^c	.200 ^{c,e}	.129 ^c	.200 ^{c,e}	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.473 ^d	.653 ^d	.535 ^d	.931 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.460	.640	.522	.925
		Upper Bound	.485	.665	.548	.938

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1241531719.

e. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas untuk ROA memberikan nilai 0,134 dengan probabilitas 0,437 jauh diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas untuk ROE memberikan nilai 0,115 dengan probabilitas 0,640 jauh diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas untuk Kepemilikan Asing memberikan nilai 0,122 dengan probabilitas 0,522 jauh diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas untuk Kepemilikan Instiusional memberikan nilai 0,082 dengan probabilitas 0,925 jauh diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.

3. Uji Beda

Tabel 3 Kelompok KAP Big4 dan Non Big4

Group Statistics

	KAP	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA1	BIG4	17	2.4942	1.84368	.44716
	Non BIG4	21	1.8672	1.96025	.42776
ROE1	BIG4	17	3.4698	2.63644	.63943
	Non BIG4	21	3.3780	3.07724	.67151
Kep_Asing1	BIG4	17	4.1386	3.64259	.88346
	Non BIG4	24	3.8240	2.54828	.52017
Kep_Ins1	BIG4	17	5.8821	2.15402	.52243
	Non BIG4	24	5.3109	3.25416	.66425

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata kualitas dari ROA, ROE, Kepemilikan Asing, dan Kepemilikan Instiusional berbeda. Untuk memperkuat hasil penelitian pada tabel 3 maka dilakukan pengujian uji beda dengan independent sample test untuk melihat perbedaan pada masing-masing variabel.

Tabel 4 Uji Beda

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROA1	Equal variances assumed	.009	.925	1.007	36	.321	.62703	.62293	-.63632	1.89039
	Equal variances not assumed			1.013	35.140	.318	.62703	.61881	-.62905	1.88311
ROE1	Equal variances assumed	.161	.691	.097	36	.022	.09184	.94276	-1.82017	2.00385
	Equal variances not assumed			.099	35.860	.022	.09184	.92725	-1.78897	1.97265
Kep_Asing1	Equal variances assumed	7.450	.016	.326	39	.000	.31456	.96533	-1.63800	2.26712
	Equal variances not assumed			.307	26.778	.000	.31456	1.02522	-1.78983	2.41895

Kep_	Equal variances	2.93	.09	.631	39	.000	.57121	.90491	-1.25914	2.40155
Ins1	assumed	1	6							
	Equal variances not			.676	38.873	.000	.57121	.84508	-1.13831	2.28072
	assumed									

- a) Adanya perbedaan ROA antara perusahaan yang diaudit oleh BIG4 dengan Non Big4
Hasil menunjukkan F hitung sebesar 0.009 dengan probabilitas sebesar 0,925 dan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,321 >0,005 artinya hipotesis ditolak.
- b) Adanya perbedaan ROE antara perusahaan yang diaudit oleh BIG4 dengan Non Big4
Hasil menunjukkan F hitung sebesar 0.161 dengan probabilitas sebesar 0,691 dan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,022 >0,005 artinya hipotesis ditolak.
- c) Adanya perbedaan Kepemilikan Asing antara perusahaan yang diaudit oleh BIG4 dengan Non Big4
Hasil menunjukkan F hitung sebesar 7,450 dengan probabilitas sebesar 0,016 dan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 <0,005 artinya hipotesis diterima.
- d) Adanya perbedaan Kepemilikan Institusional antara perusahaan yang diaudit oleh BIG4 dengan Non Big4
Hasil menunjukkan F hitung sebesar 2,931 dengan probabilitas sebesar 0,096 dan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 <0,005 artinya hipotesis diterima.

5. KESIMPULAN

Hasil menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan Variabel ROA dan ROE pada perusahaan yang menerbitkan sustainability report yang sesuai dengan GRI Standart 2016 tidak memiliki perbedaan antara diaudit oleh KAP Big 4 dan Non Big4 hal ini disebabkan setiap akuntan publik memiliki kemampuan dan profesional dalam menjalankan audit perusahaan. Sedangkan untuk kepemilikan Asing dan Institusional memiliki perbedaan dengan perusahaan yang diaudit oleh Big4 dan NonBig4. Investor lebih cenderung mempercayai perusahaan yang diaudit oleh KAP Big4 dibanding oleh perusahaan yang tidak diaudit oleh KAP Non BIG4.

6. SARAN

Penelitian ini terbatas pada tahun 2021 dan pada sektor *industri agriculture, mining, and basic industry*. Diharapkan peneliti yang akan datang dapat menambah variabel dan tahun penelitian atau menambah sektor industri lain untuk melengkapi penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Wijaya Putra sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Pemula Universitas Wijaya Putra Tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraeni, D. Y. (2015). Pengungkapan emisi gas rumah kaca, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 12(2), 5.
- [2] Chaerunisa, S., & Hapsari, D. W. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *eProceedings of Management*, 5(3).
- [3] Fahmi, Irfan. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Alfabeta, Bandung
- [4] Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6-15.
- [5] Gue, N. (2015). Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2014. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Gorontalo*, 3(1).
- [6] Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109-115.
- [7] Haholongan, R. (2016). Kinerja lingkungan dan kinerja ekonomi perusahaan manufaktur go public. *Jurnal ekonomi dan bisnis*, 19(3), 413-424.
- [8] Jumingan. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi AksaraAksara
- [9] Khan, Arifur et al. (2013). Corporate governance and corporate social responsibility disclosures: Evidence from an emerging economy. *Journal Bussiness Ethics*, pp 207-223.

- [10] Kusumawati, R. R. (2018). Pengaruh kepemilikan institusional dan kepemilikan asing terhadap pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Publik*, 14(1), 63-74.
- [11] Wicaksono, A. P., Amelia, R. W., Zulvina, D., & Rachmadani, W. S. (2021). MEMBANGUN CITRA POSITIF PERUSAHAAN MELALUI PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(1).
- [12] Yani, N. P. T. P., & Suputra, I. D. G. D. (2020). Pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan institusional dan leverage terhadap pengungkapan corporate social responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1196-1207